

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap tiga lagu dalam album Perayaan Patah Hati Babak Kedua karya band For Revenge, yaitu “Demi Semesta”, “Pulang”, dan “Tak Mengalah”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai analisis isi pesan dakwah dalam ketiga lagu menunjukkan bahwa seluruh lagu mengandung pesan dakwah yang sesuai dengan pembagian pesan dakwah menurut Endang Saefuddin Anshari, yaitu Akidah, Syariah, dan Akhlak. Ketiga lagu lebih banyak menonjolkan pesan Akidah dan Akhlak, sementara unsur Syariah tidak muncul secara eksplisit. Pesan Akidah tampak melalui lirik yang mengajak manusia mengingat Allah SWT dan menyadari ketentuan-Nya, sedangkan pesan Akhlak terlihat dari dorongan untuk bersabar, tegar, ikhlas, dan memperbaiki diri. Secara keseluruhan, ketiga lagu cenderung membentuk keyakinan serta membimbing sikap dan perilaku pendengar.
2. Bentuk pesan dakwah yang paling dominan dalam album Perayaan Patah Hati Babak Kedua adalah pesan Akidah. Dominasi ini terlihat dari penekanan pada pengakuan manusia terhadap kekuasaan Allah SWT, kesadaran bahwa Allah selalu dekat, serta ajakan untuk kembali kepada-Nya. “Demi Semesta” menggambarkan kebesaran Allah, “Pulang” menekankan kedekatan Allah saat manusia terpuruk, dan “Tak Mengalah” meskipun lebih banyak memuat pesan Akhlak, tetap menampilkan Akidah sebagai landasan. Konsistensi ini menunjukkan bahwa unsur keimanan menjadi inti dari makna yang disampaikan.
3. Makna pesan dakwah dalam ketiga lagu menunjukkan ajakan agar manusia menyadari kedudukannya sebagai hamba Allah SWT dan bahwa kehidupan dunia bersifat sementara serta penuh ujian. “Demi Semesta” mengajak merenungi hakikat penciptaan, pengawasan Allah, dan kepastian kematian. “Pulang” menegaskan bahwa pintu kembali kepada Allah selalu terbuka. “Tak Mengalah” mengajarkan bahwa hidup adalah ujian yang menuntut

keteguhan dan akhlak yang baik. Secara keseluruhan, ketiga lagu ini menunjukkan bahwa keyakinan dan sikap hidup yang baik perlu berjalan seiring, dan bahwa musik *emo* dapat menjadi media dakwah yang efektif melalui lirik-lirik emosional yang mengajak pendengar merenung dan memperbaiki diri.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis. diantaranya sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pesan dakwah menurut Endang Saefuddin Anshari yang mencakup Akidah, Syariah, dan Akhlak dapat diterapkan pada media populer seperti musik, termasuk musik bergenre *emo*. Temuan ini memperluas kajian dakwah karena membuktikan bahwa ajaran keagamaan tidak hanya dapat dianalisis melalui media tradisional seperti ceramah atau tulisan, tetapi juga melalui karya seni yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan teori analisis isi, di mana tahapan Krippendorff terbukti efektif digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan pesan dakwah dalam lirik lagu modern. Dengan demikian, secara teoretis penelitian ini menegaskan bahwa musik dapat dipahami sebagai bagian dari media dakwah dan dapat menjadi objek kajian ilmiah yang sah dalam ranah ilmu dakwah.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa musik dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian ajaran Islam yang halus dan mudah diterima, terutama oleh generasi muda yang lebih dekat dengan dunia musik. Bagi pendakwah, temuan ini dapat menjadi rujukan untuk memanfaatkan karya seni sebagai media penyampaian pesan yang lebih adaptif dengan perkembangan budaya. Bagi musisi, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa karya musik yang mereka ciptakan dapat

menjadi jalan untuk menyampaikan pesan kebaikan dan mengajak pendengar memperbaiki diri melalui lirik yang bermakna. Bagi masyarakat, penelitian ini membantu membangun pemahaman bahwa musik tidak selalu membawa dampak negatif, tetapi dapat menjadi ruang untuk merenung, memahami perjalanan hidup, serta memperkuat keyakinan dan sikap positif dalam menghadapi ujian. Temuan ini membuka kesempatan bagi berbagai pihak untuk melihat musik sebagai sarana dakwah yang relevan dengan kebutuhan zaman.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Dakwah Melalui Musik Emo: Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Album Perayaan Patah Hati Babak Kedua Karya Band For Revenge”, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa menjadi masukan bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dengan mengkaji lagu lain dari band yang sama maupun musisi yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti dampak pesan dalam musik terhadap perilaku pendengar atau menggali tema lain yang berkaitan dengan dakwah melalui media musik, sehingga hasilnya menjadi lebih menyeluruh.

2. Bagi Musisi atau Pencipta Lagu

Diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menyisipkan pesan yang mengarahkan kepada kebaikan dalam karya yang dibuat. Lagu yang memiliki lirik penuh makna dapat membawa dampak baik bagi pendengar, tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai penuntun untuk merenung dan memperbaiki diri.

3. Bagi Pendengar Musik

Diharapkan dapat menyikapi lagu bukan hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga memperhatikan makna di dalam liriknya. Lagu yang berisi ajakan kepada kebaikan dapat memberikan dorongan moral,

menenangkan hati, serta menumbuhkan sikap yang lebih bijak dalam menjalani kehidupan.

4. Bagi Pelaku Dakwah

Diharapkan dapat menjadikan musik sebagai salah satu sarana dalam menyampaikan ajaran Islam. Musik yang memuat ajakan kepada kebaikan dapat menyentuh hati pendengar, khususnya anak muda, sehingga pesan dakwah dapat lebih mudah diterima. Penggunaan musik sebagai media dakwah dapat menjadi pendekatan yang lebih dekat dengan kehidupan masyarakat saat ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Cakupan data terbatas, yaitu hanya menggunakan tiga lagu dalam album *Perayaan Patah Hati Babak Kedua*, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasi pada seluruh karya For Revenge maupun pada genre musik *emo* secara luas.
2. Ketergantungan pada data tekstual, karena penelitian hanya menggunakan lirik dan video klip tanpa melibatkan wawancara dengan anggota band, produser, maupun pendengar. Hal ini membuat interpretasi makna pesan dakwah sepenuhnya bertumpu pada teks tanpa verifikasi dari pihak kreator atau audiens.
3. Potensi subjektivitas interpretasi, terutama pada tahap inferensi, karena analisis kategori pesan dakwah dipengaruhi oleh sudut pandang peneliti. Selain itu, tidak dilakukan uji reliabilitas antar-pengode sehingga konsistensi pengodean tidak dapat dibuktikan secara empiris.
4. Tidak mengukur penerimaan atau dampak pesan terhadap audiens, sehingga fungsi musik sebagai media dakwah tidak dapat dinilai dari aspek efektivitas pengaruhnya terhadap pendengar.
5. Interpretasi terhadap kode angka ayat Al-Qur'an tidak diverifikasi langsung kepada pihak band, sehingga pemaknaan yang dihasilkan belum dapat dipastikan sepenuhnya sesuai dengan maksud kreator.